

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib dipenuhi oleh setiap muslim. Zakat memiliki hikmah yang dikategorikan dalam dua dimensi : Demensi vertikal dan demensi horizontal. Dalam kerangka ini, zakat menjadi perwujudan ibadah seseorang kepada Allah sekaligus sebagai perwujudan dari rasa peduli sosial. Zakat yang selama ini beredar di masyarakat hanya dipahami sebagai sebuah ritual tahunan umat Islam. Hal ini merupakan kewajiban orang kaya atau mampu (the have/ aghniya) untuk memberikan hartanya kepada para mustahiq yang kurang mampu (dhuafa) ternyata kalau dikelola secara profesional mengandung sebuah potensi besar bagi kesejahteraan umat (*social welfare*). Distribusi zakat terkadang hanya bersirkulasi pada suatu tempat tertentu, ketika zakat tidak dikelola secara kelembagaan dan diberikan langsung oleh si pemberi zakat (muzakki) kepada mustahiq (penerima zakat). Hal ini salah satu faktor penyebabnya adalah kurang adanya lembaga zakat yang profesional, yang menyampaikan dana zakat tersebut kepada umat yang membutuhkan juga berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Khodijah Ishak, 'Zakat Dalam Sistem Ekonomi Islam Sebuah Alternatif Dalam Peningkatan Kesejahteraan', *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 1.1 (2012), 166–81.

Zakat sebetulnya dapat menjadi salah satu alternatif pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang selama ini timpang. Hal ini bisa terlaksana apabila pengelolaan zakat dilakukan secara efektif dalam hal pengumpulan dan pendistribusiannya. Sementara itu pada kenyataannya, beberapa problem zakat yang selama ini ada menjadi penghambat optimalisasi peranan lembaga zakat. Selain kurangnya respon masyarakat terhadap zakat, baik pembayarannya, maupun pengelolaannya. Ternyata keterlibatan semua pihak terhadap lembaga zakat pun sangat minim. Padahal dengan keterlibatan dari semua pihak, maka optimalisasi peran lembaga zakat untuk menciptakan keadilan sosial sebagaimana esensi dari zakat itu sendiri secara ideal dapat memberikan pemerataan ekonomi<sup>2</sup>.

Penyadaran masyarakat akan kewajiban menunaikan zakat merupakan aspek penting yang diperlukan oleh lembaga pengelola zakat. Karena dengan kesadaran masyarakat menunaikan zakat akan menambah pemasukan dana bagi lembaga pengelolaan zakat untuk menjalankan tujuannya dalam memberdayakan masyarakat. Dalam pengoptimalan pengumpulan potensi zakat yang ada, BAZNAS Bengkulu Selatan melakukan sosialisasi sebagai bentuk penyadaran masyarakat untuk membayar zakat. Sosialisasi merupakan aspek penting yang mutlak yang harus dimiliki oleh sebuah lembaga pengelola zakat, karena tanpa adanya sosialisasi,

---

<sup>2</sup> Khodijah Ishak, 'Zakat Dalam Sistem Ekonomi Islam Sebuah Alternatif Dalam Peningkatan Kesejahteraan', *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 1.1 (2012), 166–81

tidak mungkin masyarakat akan tahun ekstensi zakat dan lembaga pengelola zakat <sup>3</sup>.

Masalahnya karena di Bengkulu Selatan banyak yang belum mengenal apa itu pentingnya berzakat untuk para muzakki. Berdasarkan penelitian jumlah pemasukan dana zakat ke BAZNAS Bengkulu Selatan tidak sebesar yang diharapkan apabila dibandingkan dengan jumlah muzakki (orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat). Maka bila dilihat mengapa dana zakat yang terkumpul di BAZNAS Bengkulu Selatan tidak seperti yang ditentukan dalam hukum islam hal ini disebabkan kerana adanya problema dan faktor-faktor kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Bengkulu Selatan<sup>4</sup>.

Pada hari senin lima september 2022 saya melakukan wawancara observasi awal kepada Ibuk Heni Yaulia staf BAZNAS Bengkulu Selatan ini mengatakan bahwa problema yang dialami oleh BAZNAS dalam mensosialisasikan zakat kepada masyarakat yaitu 13,76 persen masyarakat Bengkulu Selatan Masih banyak yang berpemahaman klasik tentang zakat yang berpendapat hanya zakat fitrah saja yang wajib dibayarkan. Beliau juga mengatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan tentang zakat sudah dilakukan dan sudah berjalan dengan baik namun masih ada problema yang dihadapi yakni kurangnya komunikasi mendalam terhadap

---

<sup>3</sup> Khodijah Ishak, 'Zakat Dalam Sistem Ekonomi Islam Sebuah Alternatif Dalam Peningkatan Kesejahteraan', *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 1.1 (2012), 166–81

<sup>4</sup> Heni Yulia, 'Staf BAZNAS Bengkulu Selatan Wawancara 5 September 2022', September, 2022, 2022.

masyarakat terutama yang sudah pernah menunaikan dana zakat langsung ke lembaga zakat BAZNAS Bengkulu selatan<sup>5</sup>.

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini yaitu mengulas tentang bagaimana strategi sosialisasi di BAZNAS Bengkulu Selatan guna meningkatkan semangat berzakat. Fokus penelitian ini juga dilatar belakangi salah satu misi dari BAZNAS Provinsi Bengkulu tersebut yaitu, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menyalurkan Zakat Infaq dan Shadaqah lewat BAZNAS. Maka, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Sosialisasi Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Berzakat Para Muzakki”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi sosialisasi BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan dalam upaya peningkatan motivasi berzakat para muzakki ?
2. Apa saja permasalahan yang di hadapi BAZNAS dalam bersosialisasi ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi sosialisasi BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan dalam upaya peningkatan motivasi berzakat para muzakki.
2. Untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi BAZNAS Bengkulu Selatan saat bersosialisasi.

---

<sup>5</sup>Heni Yulia, ‘Staf BAZNAS Bengkulu Selatan Wawancara 5 September 2022’, September, 2022, 2022.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi landasan pembelajaran mengenai sosialisasi zakat bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi para pengurus zakat mengenai strategi sosialisasi zakat yang tepat bagi lembaga zakat.

##### **2. Secara Praktis**

Memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat dan kalangan akademis khususnya mahasiswa fakultas ekonomi bisnis islam UINFAS Bengkulu mengenai kurangnya pemahaman dan minat masyarkat dalam berzakat dan juga sebagai acuan serta bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Sepanjang penelusuran penulis, telah ada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai strategi sosialisasi lembaga zakat dalam meningkatkan semangat berzakat. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian Pertama, dilakukan oleh Ummunikatun Abada, mahasisswa Fakultas Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, dengan judul “Strategi Sosialisasi Rumah Zakat Cabang Pekanbaru dalam Meningkatkan Kesadaran Membayar Zakat Masyarakat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam”. Pada tahun 2013. Penelitian ini dilator belakang oleh besarnya potensi zakat

di Indonesia yang dapat diserap dari masyarakat. Badan dan Lembaga Amil Zakat sangat diharapkan dalam hal pemungutan dan pengelolaan dana zakat, Tetapi, dilapangan dalam pengumpulan dana zakat tersebut sering ditemui hambatan oleh Lembaga Amil Zakat, salah satunya yaitu pemahaman masyarakat akan kewajiban masyarakat masih kurang. Oleh karena itu, perlunya sosialisasi yang mendalam ditengah-tengah masyarakat perlu dilakukan sebagai bentuk penyadaran masyarakat akan kewajiban zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi sosialisasi Rumah Zakat Cabang Pekanbaru dalam meningkatkan kesadaran membayar zakat masyarakat dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap strategi sosialisasi yang dilakukan oleh Rumah Zakat Cabang Pekanbaru dalam meningkatkan kesadaran membayar zakat masyarakat. Penelitian ini dilakukan pada Rumah Zakat Cabang Pekanbaru yang beralamat di Jl. Tuanku Tambusai No 34 D, Kel. Jadirejo, Kec. Sukajadi Pekanbaru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu tidak membahas tentang strategi BAZNAS Kabupaten untuk meningkatkan semangat berzakat, karena penelitian terdahulu berfokus kepada strategi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menurut tinjauan ekonomi Islam. Sedangkan,

persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang Strategi Sosialisasi<sup>6</sup>.

Penelitian Kedua, dilakukan oleh Mariana Manurung, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, dengan judul “Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Dalam Berzakat” pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu untuk menarik minat masyarakat dalam membayar zakat, Dan untuk mengetahui kendala dalam melaksanakan sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu untuk menarik minat masyarakat dalam berzakat. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penulis menggunakan metode kualitatif yang bermanfaat untuk memberikan informasi, fakta, dan data mengenai sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk menarik minat masyarakat dalam berzakat, kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini membahas tentang Muzakki, sedangkan penelitian terdahulu membahas

---

<sup>6</sup> Hanna Ni<sup>”</sup>matul Izzah, ‘*Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peninkatkan Motipasi Berzakat Para Muzakki*’, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2020.

tentan Amil Zakat. Sedangkan persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Strategi Sosialisasi<sup>7</sup>.

Penelitian Ketiga, dilakukan oleh Menthari Rahayu dengan judul “Strategi Komunikasi Baitul Mal Banda Aceh dalam Mengoptimalkan Pengumpulan Zakat” pada tahun 2018. Penelitian ini membahas mengenai Baitul Mal yang merupakan suatu lembaga amil zakat dibentuk oleh pemerintahan, berkewajiban untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat kepada pihak yang telah ditetapkan dalam Syariat Islam. Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Baitul Mal Banda Aceh dalam mengoptimalkan pengumpulan zakat dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Baitul Mal Banda Aceh dalam 9 menerapkan strategi komunikasi. Di dalam membahas penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan mewawancarai kepala beserta Staf karyawan Baitul Mal Kota Banda Aceh. Dari penelitian yang dilakukan, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam melakukan sosialisasi menggunakan berbagai pendekatan, baik kalangan dari Pemerintahan maupun Swasta, serta para pedagang yang ada di Kota Banda Aceh. Kesimpulannya adalah pelaksanaan sosialisasi wajib zakat oleh Lembaga Baitul Mal sudah diupayakan namun belum maksimal

---

<sup>7</sup> Hanna Ni“matul Izzah, ‘*Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peningkatkan Motipasi Berzakat Para Muzakki*’, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2020.

dalam pelaksanaannya dikarenakan ada faktor internal dan eksternal Lembaga Baitul Mal Banda Aceh. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu tidak membahas tentang strategi sosialisasi BAZNAS Kabupaten, karena penelitian terdahulu berfokus kepada strategi komunikasi Baitul Mal dalam mengoptimalkan pengumpulan zakat. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang Strategi<sup>8</sup>.

Penelitian Keempat, dilakukan oleh Atika Mudhofaroh dengan judul “Strategi Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Jumlah Wajib Zakat di LAZIS Jateng Cabang Temanggung” pada tahun 2015. Penelitian ini membahas mengenai Pemasaran lembaga zakat dalam memaksimalkan jumlah wajib zakat yang ada di Kabupaten Temanggung dengan mayoritas penduduknya adalah seorang muslim. Menunaikan zakat adalah kegiatan untuk melaksanakan kewajiban muslim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh LAZIS JATENG cabang Temanggung dalam meningkatkan jumlah wajib zakat di Kabupaten Temanggung, serta faktor yang mendukung dan menghambat LAZIS JATENG cabang Temanggung dalam upaya meningkatkan jumlah wajib zakat di Kabupaten Temanggung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data yang valid, penulis menggunakan metode

---

<sup>8</sup> Hanna Ni“matul Izzah, ‘*Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peninkatkan Motipasi Berzakat Para Muzakki*’, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2020

pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, dalam pelaksanaan strategi pemasaran peningkatan jumlah wajib zakat masih dikatakan belum maksimal. Selama ini strategi pemasaran yang dilakukan oleh LAZIS JATENG cabang Temanggung yaitu, promosi melalui baliho, media massa, koran, majalah pemda dan radio. Strategi untuk meningkatkan jumlah muzakki di LAZIS JATENG cabang Temanggung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu tidak membahas tentang strategi BAZNAS Kabupaten untuk meningkatkan semangat berzakat, karena penelitian terdahulu berfokus kepada strategi pemasaran dalam peningkatan jumlah wajib zakat. Persamaan yaitu sama- sama membahas tentang Strategi<sup>9</sup>.

Penelitian Kelima, dilakukan oleh Dian Nurulaini dengan judul “Peran Lembaga Amil Zakat dalam Peningkatan Jumlah Muzakki (Studi Kasus [Pos Keadilan Peduli Umat] Cabang Jawa Tengah)” pada tahun 2009. Penelitian ini Pengelolaan zakat menjadi sebuah persoalan yang urgen, institusi zakat dikatakan berhasil atau mundur terletak pada mekanisme dalam mengelola dana zakat. Tentang pelaksanaan zakat di masyarakat, disamping masih memerlukan bimbingan dari segi syari'ah maupun perkembangan zakat, ada juga sikap kurang percaya terhadap

---

<sup>9</sup> Hanna Ni“matul Izzah, ‘Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peninkatkan Motipasi Berzakat Para Muzakki’, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2020

penyelenggaraan zakat karena kesalahankesalahan yang dibuat oleh lembaga zakat tersebut. Sedangkan metode untuk mengumpulkan data atau bahan dalam penelitian lapangan ini terdiri dari dokumentasi, interview (wawancara) dan observasi (pengamatan). Setelah data-data dikumpulkan dan diperoleh dari sumber primer dan sekunder kemudian dianalisis. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode Deskriptif Analisis, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan menganalisa dan menginterpretasikan suatu kejadian pada saat itu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu tidak membahas tentang strategi BAZNAS Kabupaten untuk meningkatkan semangat berzakat, karena penelitian terdahulu berfokus kepada peran Amil Zakat dalam peningkatan jumlah muzakki. Persamaannya sama- sama membahas tentang Muzakki<sup>10</sup>.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dimana suatu metode penyelidikan berdasarkan obyek lapangan, daerah atau lokasi tertentu

---

<sup>10</sup> Hanna Ni"Matul Izzah, '*Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peninkatkan Motipasi Berzakat Para Muzakki*', Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2020.

guna mendapatkan data atau persoalan-persoalan yang kongkrit dalam sebuah penelitian<sup>11</sup>. Obyek penelitiannya BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan jam 09:00 wib dan Lokasi penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bengkulu Selatan yang beralamat di Jl. Oprt Ghalib kel. kampung baru kec. kota Manna Bengkulu Selatan

## 3. Informasi Penelitian

Informasi yang saya dapat dari bapak Ongky Andreawan dan ibuk Heni Yulia selaku Staf BAZNAS Bengkulu Seltan.

## 4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

### 1) Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari data-data sumber primer, yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Adapun sumber primer penelitian ini akan diperoleh secara langsung dengan cara wawancara dan observasi melalui program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan. Di sini penulis akan

---

<sup>11</sup> Siti Nurul Hikmah, *'Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Zakat Hahil Tambak Ikan Bandeng Di Desa Wonorojo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal'*, Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 7.6 (2016), 2016.

melakukan wawancara dengan amil yang ada di BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari tabel, catatan, notulen, rapat, foto, dan video yang terdapat di BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan.

2) Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini dilakukan untuk mengamati fasilitas atau sarana serta mengamati proses pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh BAZNAS<sup>12</sup>.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

---

<sup>12</sup> Siti Nurul Hikmah, *'Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Zakat Hasil Tambak Ikan Bandeng Di Desa Wonorojo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal'*, Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 7.6 (2016), 2016.

Dalam hal ini saya mengadakan wawancara dengan pihak yang dianggap dapat memberikan penjelasan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti yaitu dengan staf yang bekerja di BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan<sup>13</sup>.

c. Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini dilakukan untuk mengamati fasilitas atau sarana serta mengamati proses pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh BAZNAS.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan, biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan lain sebagainya. Dalam dokumentasi data yang didapatkan adalah data statistik dari BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara

---

<sup>13</sup>Andreawan Ongky dan Yulia Heni, 'Staf BAZNAS Bengkulu Selatan Wawancara 5 September 2022', September, 2022, 2022.

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan analisis data<sup>14</sup> yaitu melalui beberapa proses, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama proses reduksi data berlangsung, ada beberapa tahapan selanjutnya, antara lain:

1. Memilah-milah setiap satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan atau mengkategorikan data
2. Inteprestasi data merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian.

b. Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data, peneliti mengembangkan deskripsi dari informasi-informasi tersusun untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang digunakan menggunakan bentuk teks naratif.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

---

<sup>14</sup> Mega Berliana Yolandasari, *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Ii A Mi Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2.1 (2020), 1–12.

Peneliti membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari setiap gejala yang telah diperoleh dan menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan di awal kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan peneliti saat kegiatan penelitian berlangsung<sup>15</sup>.

### G. Sistematika Penulisan

Proposal ini ditulis dengan dua Bab yaitu :

**BAB I** : Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** : Bab kedua ini terdiri dari Kajian teori yang mendeskripsikan tentang pengertian strategi sosialisasi, pengertian motivasi berzakat dan *muzakki*.

**BAB III** : Bab ketigaini berisi tentang gambaran umum BAZNAS Bengkulu Selatan mulai dari sejarah pendirian BAZNAS, visi dan misi BAZNAS, struktur organisasi BAZNAS dan program-program yang terdapat di BAZNAS .

---

<sup>15</sup> Mega Berliana Yolandasari, *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Ii A Mi Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2.1 (2020), 1–12.

**BAB IV** : Pada bab keempat ini berisi uraian yang logis dari temuan data, teori yang sesuai dengan temuan data, dan interpretasi pemaknaan/ penjelasan. Pembahasannya meliputi analisis strategi sosialisasi zakat di BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan dan analisis potensi dana zakat di Kabupaten Bengkulu Selatan.

**BAB V** : Penutup, berisi saran atau rekomendasi peneliti berdasarkan pada temuan hasil penelitian. Terdiri dari pernyataan singkat dan rangkuman dari temuan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis, keterkaitan antar teori yang digunakan serta temuan penelitian.

